

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian dan Subjek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Subjek penelitian adalah tempat variabel melekat yaitu tempat dimana data untuk variable diperoleh (Arikunto, 2010).

Pada penelitian ini, objek yang dianalisis adalah *Abnormal Return* dan likuiditas saham sebelum dan sesudah pengumuman *Unusual Market Activity*. Sementara yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan – perusahaan yang sahamnya mendapatkan pengumuman *Unusual Market Activity* dari Bursa Efek Indonesia dalam rentang waktu sepanjang tahun 2018 – 2020.

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Menurut Darmadi (2013), metode penelitian adalah metode ilmiah dalam memperoleh data untuk tujuan tertentu. Metode ilmiah berarti kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang berdasarkan rasionalitas, pengalaman dan sistemik. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan metode ilmiah dalam memperoleh data untuk tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif. Metode penelitian deskriptif diharapkan dapat memperoleh deskripsi atau gambaran mengenai *Abnormal Return* dan likuiditas saham sebelum dan sesudah aktivitas pengumuman *Unusual Market Activity*. Sementara itu, metode penelitian verifikatif dilakukan dengan harapan untuk menguji kebenaran dari hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data, dimana pengujian hipotesis tersebut menggunakan perhitungan – perhitungan statistik, dalam

penelitian ini di uji mengenai ada atau tidaknya perbedaan antara *Abnormal Return* dan likuiditas saham sebelum dan sesudah pengumuman *Unusual Market Activity*.

3.2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian dapat diartikan sebagai sebuah rencana pekerjaan terstruktur berdasarkan hubungan antar variabel secara komprehensif, hasil penelitian yang komprehensif dapat memberikan jawaban mengenai masalah penelitian. Rencana tersebut mencakup hal-hal yang harus dilakukan Mulailah meneliti dari hipotesis dan implikasinya sampai analisis akhir (Umar, 2007).

Jenis penelitian ini adalah *event study*. *Event study* merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang informasinya dipublikasikan sebagai pengumuman. Penggunaan metode *event study* membutuhkan periode pengamatan (*event windows*) dan hari peristiwa (*event date*). Penelitian ini menggunakan *event window* selama 11 hari (5 hari sebelum peristiwa dan 5 hari untuk sesudah peristiwa, 1 hari untuk tanggal peristiwa pengumuman *Unusual Market Activity*).

Periode *event window* dipilih penulis berdasarkan pertimbangan atas tujuan dari penelitian ini yaitu melihat pengaruh dari *Unusual Market Activity* pada reaksi pasar yang terbentuk disekitar tanggal diumumkannya *Unusual Market Activity*. *Event window* dalam kurun waktu 11 hari pengamatan dipilih agar reaksi pasar yang diteliti merupakan reaksi pasar murni yang terbentuk berdasarkan pengaruh dari *Unusual Market Activity*, tidak ada pengaruh dari informasi lainnya seperti corporate action maupun kebijakan pemerintah.

3.3 Operasional Penelitian

Definisi operasional merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel di ukur, sehingga peneliti dapat mengetahui baik atau buruk pengukuran tersebut. Menurut Sugiyono (2010) operasional adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Adapun definisi operasional ini kemudian

diuraikan menjadi indikator empiris dalam penelitian. Berikut adalah operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
<i>Abnormal Return</i>	<p><i>Abnormal Return</i> adalah merupakan kelebihan dari <i>return</i> yang sesungguhnya terjadi terhadap <i>return</i> normal (<i>return</i> yang diharapkan oleh investor)</p> <p>(Hartono : 2008)</p>	<p><i>Abnormal Return</i></p> $AR_{(i,t)} = R_{(i,t)} - E(R_{(i,t)})$ <p>Keterangan</p> <ul style="list-style-type: none"> - $AR_{(i,t)}$ = <i>abnormal return</i> saham-i pada hari ke-t - $R_{(i,t)}$ = <i>actual return</i> saham i pada hari ke-t - $E(R_{(i,t)})$ = <i>Expected return</i> saham i pada hari ke-t <p><i>Return Realisasi</i></p> $R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$ <p>Keterangan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - R_{it} = Return pasar harian pada t - P_{it} = Harga saham harian saham i hari ke t - P_{it-1} = Harga saham i pada hari ke t-1 <p><i>Return Ekspektasi</i></p> $E(R_i) = R_{m,t} = \frac{IHSgt - IHSgt-1}{IHSgt-1}$ <p>Keterangan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - $R_{m,t}$ = Return pasar harian pada hari t 	Rasio

		<ul style="list-style-type: none"> - $IHSG_t$ = Indek Harga Saham Gabungan pada hari t - $IHSG_{t-1}$ = Indek Harga Saham Gabungan pada hari t-1 	
Likuiditas Saham	Likuiditas saham adalah mudahnya saham yang dimiliki seseorang dapat dirubah menjadi uang tunai melalui mekanisme pasar. (koetin : 2001)	<p style="text-align: center;"><i>Trade Volume Activity</i></p> $TVA = \frac{\text{Jumlah saham yang diperdagangkan}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$	Rasio

Sumber: Data diolah.

3.4 Jenis, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu jenis data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber pertama (perusahaan). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan (Mardiyati, 2017). Alasan menggunakan data sekunder yaitu dengan pertimbangan data tersebut mudah diperoleh, lebih murah, mempunyai rentang waktu dan rentang yang luas. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat *time series*, yaitu data yang diamati selama periode tertentu terhadap objek penelitian, dalam penelitian ini periode yang digunakan adalah sepanjang tahun 2018 – 2020. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu dengan melihat dan melakukan

pencatatan terhadap datapada publikasi Bursa Efek Indonesia masing-masing perusahaan yang diterbitkan oleh BEI.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2010). Data-data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Sumber Data

Jenis Data	Sumber Data
Daftar Emiten yang mendapatkan pengumuman <i>Unusual Maeket Activity</i> tahun 2018 - 2020	Idx.xo.id (<i>website</i> BEI)
Tanggal pengumuman <i>Unusual Market Activity</i> masing – masing emiten yang digunakan sebagai <i>event date</i>	Idx.xo.id (<i>website</i> BEI)
Harga saham setiap emiten pada penutupan harian dalam periode pengamatan	Yahoo Finance
Voleme perdagangan harian	Yahoo Finance
Daftar emiten yang terkena suspensi pada tahun 2018 - 2020	Idx.xo.id (<i>website</i> BEI)

Sumber: Data diolah.

3.4.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan (Tika H & Pabundu, 2014). Adapun Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan mencatat atau menyalin data yang berhubungan dengan objek penelitian.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dari karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010).

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah 203 perusahaan yang terdaftar dalam pengumuman *Unusual Market Activity* periode tahun 2018 - 2020.

3.5.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu populasi yang akan dijadikan sampel pada penelitian ini harus memenuhi berbagai kriteria tertentu. Pemberian kriteria pada sampel bertujuan untuk menghindari adanya *miss specification* dalam penentuan sampel penelitian yang berdampak pada hasil penelitian. Adapun kriteria sampel pada penelitian ini yaitu:

1. Pengumuman *Unusual Market Activity* dipublikasikan pada periode tahun 2018 - 2020 di laman situs IDX.co.id.
2. Pengumuman *Unusual Market Activity* pada periode tahun 2018 - 2020 hanya untuk efek berbentuk saham biasa. Karakteristik yang cukup berbeda antara waran dan saham yang mendasari peneliti mengambil keputusan untuk tidak memasukkan *Unusual Market Activity* terhadap waran sebagai sampel dalam penelitian ini.
3. Saham perusahaan yang termasuk dalam *Unusual Market Activity* tersebut harus terus aktif diperdagangkan selama 11 hari periode pengamatan yang dilakukan.
4. Tidak ada peristiwa lain di tanggal pengamatan, seperti: pembagian dividen atau *stocksplit* yang dapat mempengaruhi reaksi pasar.
5. Kelengkapan data harga saham emiten.

Dari seluruh aktivitas pengumuman *Unusual Market Activity* yang terdaftar pada berita BEI pada tahun 2018 - 2020, terdapat 85 aktivitas pengumuman

Unusual Market Activity yang memenuhi seluruh kriteria sedangkan sisanya tidak memenuhi kriteria tersebut.

Tabel 3. 3 Daftar Sampel Perusahaan yang Mendapatkan Pengumuman Unusual Market Activity (UMA) tahun 2020

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal UMA
1	ENRG	PT Energi Mega Persada Tbk	25-Jan-2018
2	IBFN	PT Intan Baruprana Finance Tbk	2-Jun-2018
3	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk	2-Dec-2018
4	BBHI	PT Bank Harda Internasional Tbk	2-Dec-2018
5	RAJA	PT Rukun Raharja Tbk	13-Feb-2018
6	IKAI	PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk	14-Feb-2018
7	AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk	22-Feb-2018
8	DEFI	PT Danasupra Erapacific Tbk	3-Dec-2018
9	RODA	PT Pikko Land Development Tbk	4-Mar-2018
10	DSSA	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	26-Jun-2018
11	MINA	PT Sanurhasta Mitra Tbk	13-Jul-2018
12	KPAL	PT Steadfast Marine Tbk	8-Sep-2018
13	SMCB	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	10-Dec-2018
14	INCF	PT Indo Komoditi Korpora Tbk	30-Nov-2018
15	KPAS	PT Cottonindo Ariesta Tbk	15-Jan-2019
16	ASSA	PT Adi Sarana Armada Tbk	31-Jan-2019
17	WIIM	PT Wismilak Inti Makmur Tbk	7-Feb-2019
18	ALDO	PT Alkindo Naratama Tbk	19-Feb-2019
19	NATO	PT Surya Permata Andalan Tbk	22-Feb-2019
20	JAYA	PT Armada Berjaya Trans Tbk	20-Mar-2019
21	FIRE	PT Alfa Energi Investama Tbk	16-May-2019
22	JAST	PT. Jasnita Telekomindo Tbk	5-Jul-2019
23	GLOB	PT Global Teleshop Tbk	19-Jul-2019
24	PAMG	PT Bima Sakti Pertiwi Tbk	22-Jul-2019
25	KPAL	PT Steadfast Marine Tbk	22-Jul-2019
26	BOSS	PT. Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	13-Aug-2019
27	DWGL	PT Dwi Guna Laksana Tbk	28-Aug-2019

28	IPTV	PT MNC Vision Networks Tbk	5-Sep-2019
29	MPOW	PT Megapower Makmur Tbk	5-Sep-2019
30	OKAS	PT Megapower Makmur Tbk	5-Sep-2019
31	FILM	PT MD Pictures Tbk	23-Sep-2019
32	BAPI	PT Bhakti Agung Propertindo Tbk	27-Sep-2019
33	AKSI	PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk	27-Sep-2019
34	NZIA	PT Nusantara Almazia, Tbk	22-Oct-2019
35	SQMI	PT Wilton Makmur indonesia Tbk	6-Nov-2019
36	KAYU	PT Darmi Bersaudara Tbk	8-Nov-2019
37	BOSS	PT. Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	12-Nov-2019
38	DFAM	PT Dafam Property Indonesia Tbk	13-Nov-2019
39	PURE	PT Trinitan Metals and Minerals Tbk	21-Nov-2019
40	RODA	PT Pikko Land Development Tbk	22-Nov-2019
41	HOTL	PT. Saraswati Griya Lestari Tbk	12-Dec-2019
42	INAF	PT Indofarma (Persero) Tbk	12-Dec-2019
43	AGAR	PT Asia Sejahtera Mina Tbk	12-Dec-2019
44	BVIC	PT Bank Victoria International Tbk	16-Dec-2019
45	ZBRA	PT Zebra Nusantara Tbk	17-Dec-2019
46	TARA	PT Sitara Propertindo Tbk	23-Dec-2019
47	LMAS	PT Limas Indonesia Makmur Tbk	27-Dec-2019
48	REAL	PT Repower Asia Indonesia Tbk	3-Jan-2020
49	TOPS	PT Totalindo Eka Persada Tbk	8-Jan-2020
50	BOGA	PT Bintang Oto Global Tbk	10-Feb-2020
51	ESIP	PT Sinergi Inti Plastindo Tbk	10-Feb-2020
52	KREN	PT Kresna Graha Investama Tbk	21-Feb-2020
53	AYLS	PT Agro Yasa Lestari Tbk	25-Feb-2020
54	TAMU	PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk	26-Feb-2020
55	JSKY	PT Sky Energy Indonesia Tbk	28-Feb-2020
56	ACST	PT Acset Indonusa Tbk	5-Mar-2020
57	ASPI	PT Andalan Sakti Primaindo, Tbk	13-Mar-2020
58	MARK	PT Mark Dynamics Indonesia Tbk	23-Mar-2020
59	CARE	PT Metro Healthcare Indonesia Tbk	1-Apr-2020
60	GLVA	PT Galva Technologies Tbk	15 APRIL 20
61	SAFE	PT Steady Safe Tbk	21-Apr-2020
62	CBMF	PT Cahaya Bintang Medan Tbk	29-Apr-2020
63	IDPR	PT Indonesia Pondasi Raya Tbk	30-Apr-2020
64	NATO	PT Surya Permata Andalan Tbk	30-Apr-2020
65	KREN	PT Kresna Graha Investama Tbk	13-May-2020

Chelfin Birasatria Marfani, 2021

*ANALISIS PERBEDAAN ABNORMAL RETURN DAN LIKUIDITAS SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH
PENGUMUMAN UNUSUAL MARKET ACTIVITY*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

66	PYFA	PT Pyridam Farma Tbk	18-May-2020
67	CASS	PT Cardig Aero Services Tbk	27-May-2020
68	BHAT	PT Bhakti Multi Artha Tbk	24-Jun-2020
69	KBAG	PT Karya Bersama Anugerah Tbk	1-Jul-2020
70	ARTO	PT Bank Jago Tbk	1-Jul-2020
71	MLIA	PT Mulia Industrindo Tbk	22-Jul-2020
72	INAF	PT Indofarma (Persero) Tbk	23-Jul-2020
73	KAEF	PT Kimia Farma (Persero) Tbk	23-Jul-2020
74	NIKL	PT Pelat Timah Nusantara Tbk	23-Jul-2020
75	AGRO	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	26-Aug-2020
76	PURE	PT Trinitan Metals and Minerals Tbk	27-Aug-2020
77	RMBA	PT Bentoel Internasional Investama Tbk	27-Aug-2020
78	SBAT	PT Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk	4-Sep-2020
79	TRJA	PT Transkon Jaya Tbk	21-Sep-2020
80	SGER	PT Sumber Global Energy Tbk	22-Sep-2020
81	ENZO	PT Morenzo Abadi Perkasa Tbk	5-Oct-2020
82	KPAS	PT Cottonindo Ariesta Tbk	5-Oct-2020
83	BNLI	PT Bank Permata Tbk	13-Oct-2020
84	IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk	20-Oct-2020
85	KOTA	PT DMS Propertindo Tbk	26-Oct-2020

Sumber: www.idx.co.id (Data diolah).

3.6 Rancangan Analisis

1. Mencari data perusahaan terdaftar BEI yang masuk dalam daftar emiten yang mendapatkan pengumuman *Unusual Market Activity* pada periode tahun 2018 - 2020.
2. Mencari data pergerakan harga saham untuk digunakan dalam pencarian data *Abnormal Return* dan likuiditas saham
3. Membuat gambaran tentang *Abnormal Return* dan likuiditas saham
4. Menguji apakah terdapat perbedaan *Abnormal Return* sebelum dan sesudah aktivitas pengumuman *Unusual Market Activity*
5. Menguji apakah terdapat perbedaan pada likuiditas saham sebelum dan sesudah aktivitas pengumuman *Unusual Market Activity*
6. Menguji hipotesis.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif keadaan suatu data yang secara umum atau meringkas data yang diobservasi. Menurut Sugiyono (2015) statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dilakukan menggunakan rata-rata, nilai tertinggi dan terendah serta standar deviasi dari suatu variabel. Statistika deskriptif terdiri dari rangkaian kegiatan, antara lain:

- a. Pengumpulan data, berupa data historis harga saham, IHSG dan volume perdagangan saham perusahaan terkait selama periode penelitian.
- b. Pengolahan data, berupa perhitungan indikator terkait menggunakan data yang sudah dikumpulkan.

Penyajian informasi/data, berupa tabel berisi nilai maksimum, minimum, rata-rata dan standar deviasi pada perusahaan sampel 5 hari sebelum, 1 hari pengumuman UMA dan 5 hari sesudah pengumuman *Unusual Market Activity* pada perusahaan yang terdaftar BEI yang mendapatkan pengumuman *Unusual Market Activity*.

3.7.2 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, data yang digunakan pada setiap level variabel berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011). Banyak teknik pengujian normalitas suatu distribusi data yang telah dikembangkan oleh para ahli. Beberapa teknik yang bisa kita gunakan untuk menguji normalitas data adalah melalui rumus *kolmogorov-Smirnov*, *Shapiro-wilk* dan secara deskriptif melalui grafik *Q-Q Plt*, *Box Plot*, Histogram, Kurtosis dan *Skewness*.

3.7.2.1 Kolmogorov-Smirnow Test

Uji normalitas data yang sering dilakukan adalah dengan uji metode *kolmogorov-Smirnov test*. Uji metode *kolmogorov-Smirnov test* ini bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Kelebihan dari uji ini adalah sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi di antara satu pengamat dengan pengamat yang lain, yang sering terjadi pada uji normalitas dengan menggunakan grafik (Sugiyono, 2010).

Sampel berdistribusi normal jika nilai probabilitas $>$ tingkat keyakinan yang digunakan dalam pengujian, dalam hal ini adalah 95 % atau $\alpha = 5 \%$ sebaliknya dikatakan tidak normal apabila nilai probabilitas $<$ tingkat keyakinan.

Untuk melakukan uji *kolmogorov-Smirnov* dibutuhkan minimal 5 sampel. Jika hasil uji menunjukkan sampel berdistribusi normal maka uji beda yang digunakan adalah parametric. Tetapi jika sampel tidak berdistribusi normal maka uji beda yang digunakan adalah uji non parametrik.

3.7.3 Uji Hipotesis

Pengujian ini berdasarkan parameter statistik yang dibagi menjadi dua, yakni statistik parametrik non-parametrik. Statistik parametrik dapat diuji dengan menggunakan *Paired Sample t-test*, sedangkan statistik non-parametrik dapat diuji dengan menggunakan *Wilcoxon Signed Ranks Test*.

3.7.3.1 Paired Sample Test

Paired Sample t-test bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel yang berpasangan atau sampel yang mengalami dua perlakuan yang berbeda. Data biasanya berskala interval atau rasio. Di dalam melakukan uji-t pada penelitian ini menggunakan uji satu sisi, karena memiliki landasan teori dan dugaan awal yang kuat (Sugiyono, 2010).

Santoso (2012) menjelaskan langkah-langkah penggunaan uji T untuk pengujian sampel berpasangan sebagai berikut:

- a. Menghitung selisih (d) antara pengamatan sebelum dan sesudah
- b. Menghitung total d ($\sum d$), lalu mean d, yaitu
- c. Menghitung d- (d rata-rata), kemudian mengkuadratkan selisih tersebut dan menghitung total selisih kuadrat
- d. Mencari standar deviasi dengan rumus sebagai berikut :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^{i=n} (X_i - \bar{X})^2}{n-1}}$$

- e. Menghitung t hitung dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{S/\sqrt{n}}$$

- f. Bandingkan t hitung dengan tabel.

Dengan menggunakan metode *Paired Sample t-test*, maka akan didapatkan hasil T_{hitung} dan nilai probabilitas (*sig. 2 tailed*). T_{hitung} tersebut harus dibandingkan dengan T_{tabel} sedangkan nilai probabilitas dibandingkan dengan tingkat keyakinan untuk menentukan hasil dari pengujian hipotesis. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan nilai probabilitas $< 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_1 atau H_2 diterima, dengan kesimpulan bahwa terdapat perbedaan pada *Abnormal Return* dan likuiditas saham sebelum dan sesudah aktivitas pengumuman *Unusual Market Activity*. Sebaliknya jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ dan nilai probabilitas $> 5\%$ maka H_0 diterima dan H_1 atau H_2 ditolak, dengan kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan pada dan likuiditas saham sebelum dan sesudah pengumuman *Unusual Market Activity*.

3.7.3.2 *Wilcoxon Signed Ranks Test*

Wilcoxon Signed Ranks Test digunakan untuk mengevaluasi perlakuan tertentu pada dua pengamatan, antara sebelum dan sesudah adanya perlakuan tertentu. Langkah awal melakukan *Wilcoxon Signed Ranks Test* adalah dengan menentukan kriteria signifikansi perbedaan. Misalkan dipilih harga $\alpha = 0.05$. langkah selanjutnya adalah menentukan besar dan arah perbedaan hasil pengukuran (Sesudah – Sebelum). Kemudian dilanjutkan dengan menentukan *rank* (peringkat) perbedaan mutlak (Reksoatmodjo, 2007).

Dengan menggunakan metode *Wilcoxon Signed Ranks Test*, maka akan didapatkan hasil nilai probabilitas (Sig. 2 tailed). Nilai probabilitas tersebut dibandingkan dengan tingkat keyakinan untuk menentukan hasil dari pengujian hipotesis. Jika nilai probabilitas $< 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_1 atau H_2 diterima, dengan kesimpulan bahwa terdapat perbedaan pada *Abnormal Return* dan likuiditas saham sebelum dan sesudah aktivitas *Unusual Market Activity*. Sebaliknya jika nilai probabilitas $> 5\%$ maka H_0 diterima H_1 atau H_2 ditolak, dengan kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan pada *Abnormal Return* dan likuiditas saham sebelum dan sesudah aktivitas *Unusual Market Activity*.

3.8 Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik parametrik uji beda. Uji beda dilakukan untuk membuktikan terdapat tidaknya dampak signifikan dari aktivitas *Unusual Market Activity* terhadap likuiditas saham dan *Abnormal Return* pada sebelum dan sesudah aktivitas *Unusual Market Activity*. Uji ini dilakukan dengan dua cara, yaitu:

a. *Paired Sample t Test*

Paired Sample t Test digunakan jika data berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan adalah berdasar nilai probabilitas sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan sebaliknya H_a diterima
2. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan sebaliknya H_a ditolak

Uji Statistik Hipotesis (Sugiyono, 2010):

1. H_{0-1} = Tidak terdapat perbedaan *Abnormal Return* sebelum dan sesudah aktivitas *Unusual Market Activity*.

H_{a-1} = Terdapat perbedaan *Abnormal Return* sebelum dan sesudah aktivitas *Unusual Market Activity*.

2. H_{0-2} = Tidak terdapat perbedaan likuiditas saham sebelum dan sesudah aktivitas *Unusual Market Activity*.

H_{a-2} = Terdapat perbedaan likuiditas saham sebelum dan sesudah aktivitas *Unusual Market Activity*.

b. *Wilcoxon Signed Ranks Test*

Apabila data berdistribusi tidak normal maka pengujian dilakukan dengan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test*. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika Probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima dan sebaliknya H_a ditolak.
2. Jika Probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan sebaliknya H_a diterima.

Uji Statistik Hipotesis

1. H_{0-1} : $\mu_1 = \mu_2$, tidak terdapat perbedaan *Abnormal Return* sebelum dan sesudah aktivitas *Unusual Market Activity*.

H_{a-1} : $\mu_1 \neq \mu_2$, terdapat perbedaan *Abnormal Return* sebelum dan sesudah aktivitas *Unusual Market Activity*.

2. H_{0-2} : $\mu_1 = \mu_2$, tidak terdapat perbedaan likuiditas saham sebelum dan sesudah aktivitas *Unusual Market Activity*.

H_{a-2} : $\mu_1 \neq \mu_2$, terdapat perbedaan likuiditas saham sebelum dan sesudah aktivitas *Unusual Market Activity*.